

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan suatu negara menentukan kualitas sumber daya manusianya, yang pada akhirnya menentukan kemajuan bangsa tersebut. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai program dan kebijakan, salah satunya adalah Merdeka Belajar. Program Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu platform yang mendukung program Merdeka Belajar adalah Platform Merdeka Mengajar. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran. Keberhasilan program Merdeka Belajar tidak hanya bergantung pada platformnya, tetapi juga pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah memiliki peran penting dalam mendorong pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh guru. Kepala sekolah adalah figur pemimpin utama di sebuah lembaga pendidikan. Tugasnya tidak hanya terbatas pada administrasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk budaya sekolah, memotivasi staf, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Kepala sekolah merupakan tugas yang sangat mulia dan memiliki beban yang berat, karena memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan sekolah. Kepala sekolah yang mengikuti perkembangan zaman, memiliki orientasi yang jelas, menjadi pembawa perubahan kearah yang lebih baik berbanding lurus dengan profesionalisme kepala sekolah sebagai leader di sekolah. Terutama dalam menghadapi zaman yang serba digital, saat ini Masyarakat lebih mengedepankan teknologi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan membutuhkan kepala sekolah yang mampu memimpin dan mengelola sekolah dengan profesional.

Wiyono (2017) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah memiliki peran penting untuk melakukan peningkatan dan pengembangan sekolah secara berkelanjutan (Yang, 2014). Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kepala sekolah dan guru – guru harus kembali belajar, baik tentang kegiatan pembelajaran maupun tentang berbagai aplikasi yang digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting juga diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dalam arti dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan berorientasi kepada manajemen sekolah (Kristiawan dkk, 2019; Kristiawan dkk, 2017). Kepala Sekolah adalah salah satu penggerak, menentukan kebijakan sekolah, menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan, yang pada akhirnya kualitas pendidikan akan dapat diwujudkan (Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019; Aprilana dkk, 2017). Kepala sekolah merupakan seorang leadership yang akan memberikan sejumlah tugas dan peran kepada koleganya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati di mana di dalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas dan memperhatikan seluruh komponen yang terdapat di sekolah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati tersebut yang tidak lain dan tidak bukan adalah visi dan misi sekolah (Wahyosumidyo, 2002:83).

Dalam aturan Permendikbud No. 16 Tahun 2018 ini telah dituangkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok supervisi terhadap guru dan tendik, manjerial, dan pengembangan kewirausahaan. Semua kewajiban atau beban kerja kepala sekolah ini semuanya bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah yang berorientasikan kepada delapan standar pendidikan nasional. Sebagaimana yang terdapat pada Permendikbud No.16 Tahun 2018 tentang guru sebagai kepala sekolah yang dapat diberikan tugas dalam mengelola dan mengembangkan sekolah demi terwujudnya kualitas pendidikan yang bermutu di Indonesia ini.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seorang kepala sekolah dalam memimpin dan mendesain suatu program kegiatan di sekolah, kiranya tidak akan dapat secara optimal mewujudkan ketercapaian kompetensi yang diharapkan apabila tidak didukung oleh pemilihan sekaligus penggunaan metode secara tepat. Untuk itu peranan masyarakat digital di era revolusi industri 4.0 ini menjadi tantangan bagi pembangun pendidikan terutama kepala sekolah dalam menghadapi pendidikan berbasis teknologi informasi yang mampu menjawab tantangan kebutuhan masyarakat era revolusi industri 4.0 ini.

Beberapa kepala sekolah masih belum mengerti secara penuh manfaat dari Platform Merdeka Mengajar, serta kurangnya peran kepala sekolah dalam mengarahkan guru-guru untuk mempelajari Platform Merdeka Mengajar, sehingga guru-guru pun tidak mengerti dengan aplikasi Platform Merdeka Mengajar tersebut. Maka dalam menjawab tantangan kebutuhan zaman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan serangkaian episode Merdeka Belajar. Saat ini episode Merdeka Belajar telah memasuki episode ke-22. Episode 15 yang menitikberatkan pada Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Oleh sebab itu, dalam rangka mendukung proses pembelajaran di satuan pendidikan melalui penerapan teknologi, meningkatkan keterhubungan antara layanan pembelajaran, dan menindaklanjuti Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan untuk Akses Layanan Pembelajaran, Kemendikbudristek melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) menyediakan akses layanan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. (Jenderal et al., 2021). Terkait daftar layanan pembelajaran berbasis elektronik lain dapat diakses menggunakan akun pembelajaran pada laman www.belajar.id. (Didik & Kependidikan, 2020) Guru dapat menggunakan akun belajar.id untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar. Platform Merdeka Mengajar menjadi salah satu platform teknologi yang dikembangkan untuk mengakselerasi transformasi kompetensi guru di Indonesia. Platform Merdeka Belajar (PMM) diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2020 sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan Merdeka Belajar. Platform Merdeka Mengajar menyediakan berbagai sumber belajar dan alat bantu mengajar

untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan pemanfaatan PMM secara maksimal di sekolahnya. Berikut beberapa latar belakang yang mendasari peran penting kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar yaitu (1). Kebijakan merdeka belajar, Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu instrumen utama dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Kebijakan ini menekankan pada pentingnya memberikan otonomi kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. (2). Kebutuhan guru dan siswa, guru dan siswa membutuhkan sumber belajar dan alat bantu mengajar yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Platform Merdeka Mengajar menyediakan berbagai sumber belajar dan alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan tersebut. (3). Peningkatan Mutu Pendidikan, Pemanfaatan Platform Merdeka Belajar secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. (4). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, Platform Merdeka Mengajar menyediakan berbagai program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru. Program ini penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada siswa. (5). Kemajuan Teknologi, Platform Merdeka Mengajar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menyediakan akses yang mudah dan murah bagi guru dan siswa. Hal ini memungkinkan guru dan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

Peran Kepala Sekolah melalui Pemanfaatan Platform Merdeka Belajar dalam meningkatkan kinerja guru dan Rapor Pendidikan berdasarkan latar belakang di atas, kepala sekolah memiliki beberapa peran penting yaitu: (1). Pemimpin Pembelajaran: Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran bertanggung jawab untuk mendorong dan mendukung guru dalam menggunakan Platform Merdeka Belajar untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. (2). Manajer Sumber Daya: Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sekolah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mengakses Platform Merdeka Belajar, seperti komputer, internet, dan perangkat lainnya. (3). Motivator dan Fasilitator: Kepala sekolah perlu memotivasi dan memfasilitasi guru

dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan penghargaan kepada guru yang aktif menggunakan Platform Merdeka Mengajar. (4). Pendorong Kolaborasi: Kepala sekolah perlu mendorong kolaborasi antara guru dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk komunitas belajar atau forum diskusi antar guru. (5). Evaluator: Kepala sekolah perlu mengevaluasi efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar di sekolahnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memantau penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh guru dan siswa, serta mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar secara maksimal di sekolahnya. Dengan memainkan peran tersebut, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Berikut beberapa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru: Kepala sekolah berperan sebagai motivator bagi guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan: Memberikan penghargaan atas prestasi guru, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri, menciptakan budaya kerja yang positif dan kondusif, memberikan dukungan dan dorongan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan: melakukan observasi dan penilaian terhadap kinerja guru, memberikan masukan dan saran kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran., membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan: menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri. membantu guru dalam mendapatkan akses informasi dan teknologi terbaru. Kepala sekolah berperan sebagai leader yang memimpin dan mengarahkan guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan: menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah

yang jelas, menyusun program kerja yang terarah dan terukur, membangun tim kerja yang solid dan kompak, mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah kepada guru. Kepala sekolah berperan sebagai inovator yang mendorong guru untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan: Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri tentang inovasi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada guru untuk mencoba metode pembelajaran baru. memberikan penghargaan kepada guru yang berinovasi dalam pembelajaran. Kepala sekolah berperan sebagai komunikator yang membangun komunikasi yang efektif dengan guru. Hal ini dapat dilakukan dengan: melakukan komunikasi secara terbuka dan transparan dengan guru, menampung aspirasi dan masukan dari guru, memberikan informasi dan penjelasan yang jelas kepada guru tentang kebijakan sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pembelajar yang terus belajar dan mengembangkan diri. Hal ini dapat dilakukan dengan: mengikuti pelatihan dan pengembangan diri tentang kepemimpinan pendidikan, membaca buku dan artikel tentang kepemimpinan pendidikan, bertukar pikiran dengan kepala sekolah lain tentang kepemimpinan pendidikan. Dengan melaksanakan peran-peran tersebut, kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan rapor pendidikan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan rapor pendidikan melalui Platform Merdeka Mengajar, diantaranya sebagai motivator dan Inisiator, mendorong dan memotivasi guru untuk menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Menjadi inisiator dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar di sekolah dengan membuat kebijakan dan program yang mendukung. Sebagai fasilitator dan pendamping, menyediakan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar dapat menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan baik, memfasilitasi akses guru terhadap Platform Merdeka Mengajar dan memastikan kelancaran penggunaannya. Sebagai pembangun budaya belajar, dapat menciptakan budaya belajar di sekolah yang mendukung penggunaan Platform Merdeka Mengajar, memberikan penghargaan kepada guru yang aktif dan inovatif dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Sebagai pendorong inovasi dan

kreativitas, mendorong guru untuk berinovasi dan kreatif dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan pembelajaran, memberikan ruang dan kesempatan kepada guru untuk mencoba berbagai fitur dan alat bantu di Platform Merdeka Mengajar. Sebagai komunikator yang efektif, mensosialisasikan Platform Merdeka Mengajar kepada seluruh warga sekolah dan menjelaskan manfaatnya, menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf terkait penggunaan Platform Merdeka Mengajar. Sebagai evaluator dan pengambil keputusan, kepala sekolah melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar di sekolah, mengambil keputusan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar. Dengan melaksanakan peran-peran tersebut, kepala sekolah dapat meningkatkan rapor pendidikan melalui Platform Merdeka Mengajar. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar secara optimal oleh kepala sekolah dan guru dapat membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, yaitu meningkatkan rapor pendidikan dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi semua murid.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini fokus pada studi dokumentasi dengan menelaah berbagai pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan Rapor Pendidikan sebagai sumber referensi. Studi dokumentasi ini akan berfungsi untuk mengidentifikasi perbandingan dan referensi (Muslim & Perdhana, 2018) tentang pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kinerja guru. Dimanfaatkan sebagai rujukan untuk dibahas dan dibuat kesimpulan, maka dapat ditarik rumusan masalah:

1. Bagaimana peran leadership kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar?
2. Bagaimana peran leadership kepala sekolah dalam implementasi pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar?
3. Bagaimana peran leadership kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan di Kecamatan Bandung Kidul?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui secara mendalam tentang bentuk peran kepala sekolah dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Kecamatan Bandung Kidul.
2. Mengetahui secara mendalam tentang peran leadership kepala sekolah dalam implementasi pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Kecamatan Bandung Kidul
3. Mengetahui secara mendalam tentang peran leadership kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Untuk memberikan gambaran tentang peran leadership kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar , sehingga dapat digunakan dalam peningkatan kinerja guru dalam mengimplementasikannya di sekolah, perbaikan Rapor Pendidikan yang bermanfaat bagi warga sekolah.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Untuk menjadi salah satu Platform digital yang dapat membantu satuan pendidikan melaksanakan proses pembelajaran dan membangun kapasitas guru dan tenaga kependidikan
- b. Untuk menjadi salah satu sumber daya yang diperlukan kepada guru agar dapat mengembangkan kompetensi profesional yang luas dan terus berkembang
- c. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pemahaman siswa, serta hasil belajar secara keseluruhan.

3. Manfaat Metodologi

- a. Sebagai pengembangan lebih lanjut dalam penelitian pendidikan mengenai peran leadership kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform

Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan di sekolah dasar kecamatan Bandung Kidul.

- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan peran leadership kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kinerja guru dan rapor pendidikan di sekolah dasar kecamatan Bandung Kidul.

1.4.1 Berikut beberapa alasan yang mendasari pentingnya penelitian ini.

1. Baru: Penelitian tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar masih tergolong baru.
2. Relevan: Penelitian ini relevan dengan program Merdeka Belajar yang sedang digulirkan oleh pemerintah.
3. Signifikan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

1.4.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kepala sekolah: Memberikan pemahaman tentang peran mereka dalam mendorong pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.
2. Guru: Memberikan informasi tentang bagaimana Platform Merdeka Mengajar dapat membantu mereka dalam meningkatkan kinerja.
3. Pemerintah: Memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas program Merdeka Belajar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Sekolah: Penelitian ini hanya dilakukan di beberapa sekolah yang telah menggunakan Platform Merdeka Mengajar.
2. Tingkat Pendidikan: Penelitian ini hanya difokuskan pada jenjang pendidikan dasar.
3. Variabel: Penelitian ini hanya fokus pada beberapa variabel yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan rapor pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori dan praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam era digital.

